

Efektivitas Sistem Informasi Desa Dalam Meningkatkan Keterbukaan Informasi Publik Di Desa Larangan

Oleh:

Mu'afah Nur Romadhoni

Isnaini Rodiyah

Progam Studi Administrasi Publik
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Januari, 2025



Pendahuluan

Hak akses terhadap informasi publik diatur dalam Pasal 28 F UUD 1945. Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik mewajibkan pemerintah desa memastikan transparansi.

Perkembangan teknologi informasi: Mendukung perencanaan, pemantauan, dan evaluasi pembangunan desa melalui Sistem Informasi Desa (SID).

Pendahuluan

Kabupaten Sidoarjo terdiri dari 344 desa, hanya 143 desa telah menerapkan SID.

No	Kecamatan	Jumlah Desa	Pengguna Sistem Informasi Desa	
			Ada	Tidak Ada
1.	Tarik	20	4	16
2.	Prambon	20	11	9
3.	Krembung	19	11	8
4.	Porong	13	4	9
5.	Jabon	15	4	11
6.	Tanggulangun	19	8	11
7.	Candi	24	10	14
8.	Tulangan	22	8	14
9.	Wonoayu	23	12	11
10.	Sukodono	19	9	10
11.	Sidoarjo	24	5	19
12.	Buduran	15	5	6
13.	Sedati	16	9	7
14.	Waru	17	10	7
15.	Gedangan	15	6	9
16.	Taman	24	9	15
17.	Krian	19	10	9
18.	Balongbendo	20	8	12

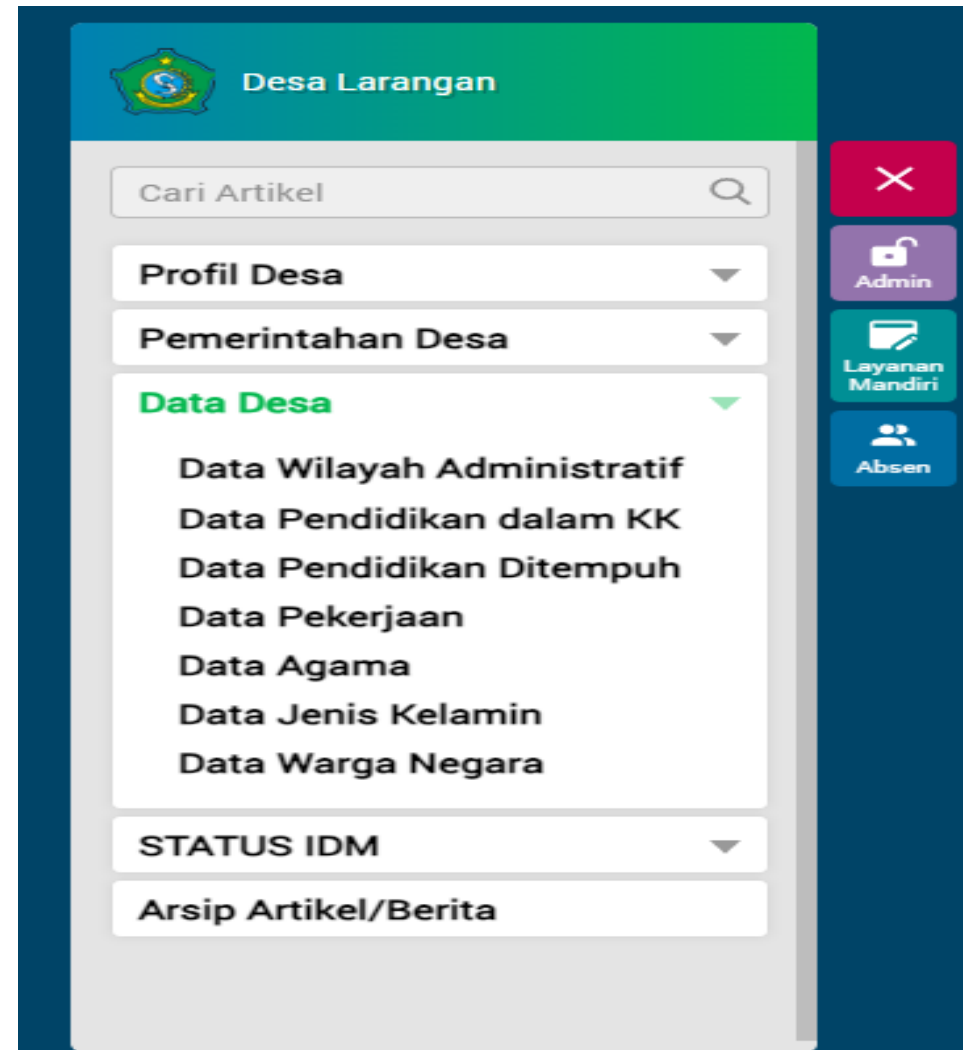
Pendahuluan

Implementasi Sistem Informasi Desa Di Desa Larangan. Dimulai pada 2 April 2022 berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 86.

Namun Sistem Informasi Desa (SID) di Desa Larangan hanya menerapkan beberapa menu seperti 1) Data desa. 2) Statistik data kependudukan. 3) Admin web. 4) Layanan mandiri. Fitur seperti laporan keuangan yang seharusnya menjadi bagian penting untuk memastikan masyarakat mengetahui penggunaan anggaran desa belum tersedia pada website Sistem Informasi Desa Di Desa Larangan.

Pendahuluan

Belum tersedianya fitur laporan keuangan ini menunjukkan bahwasannya Sistem Informasi Desa (SID) Desa Larangan belum optimal dalam mendukung keterbukaan informasi publik.



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana Efektivitas Sistem Informasi Desa Dalam Meningkatkan Keterbukaan Informasi Publik Di Desa Larangan?

Metode

1. Jenis Penelitian:

Metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif.

2. Fokus Penelitian:

Teori Efektivitas menurut Edy Sutrisno (2010:125), terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu: 1. Pemahaman Program, 2. Ketepatan Sasaran, 3. Ketepatan Waktu, 4. Pencapaian Tujuan, 5. Perubahan Nyata

3. Lokasi Penelitian:

Desa Larangan, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo

4. Teknik Penentuan Informan:

Purposive Sampling

Metode

5. Sumber Data:

Data Primer dan Data Sekunder

6. Teknik Pengumpulan Data:

Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

7. Teknik Analisis Data:

Miles & Huberman (1992:20)

Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan

Hasil dan Pembahasan

1. Pemahaman Program

Dari total 10 aparatur desa, hanya 2 aparatur yang memahami Sistem Informasi Desa (SID) menunjukkan pemahaman aparatur desa masih sangat rendah.

No	Jabatan	Keterangan
1.	Kepala Desa	Tidak Paham
2.	Sekertaris Desa	Tidak Paham
3.	Kasi Pemerintahan	Tidak Paham
4.	Kasi Kesejahteraan	Tidak Paham
5.	Kasi Pelayanan	Tidak Paham
6.	Kaur TU dan Umum	Tidak Paham
7.	Kaur Perencanaan	Paham
8.	Kaur Keuangan	Tidak Paham
9.	Staff Umum	Paham
10.	Kasun	Tidak Paham

Hasil dan Pembahasan

Diketahui bahwa pemerintah Desa Larangan telah melakukan sosialisasi *website* Sistem Informasi Desa (SID). Temuan di lapangan, sosialisasi dilakukan hanya saat pertama kali peluncuran *website* namun pada tahun-tahun berikutnya tidak dilakukan.

Ketiadaan sosialisasi tersebut salah satunya dikarenakan kurangnya maintenance sehingga mengakibatkan *website* eror.



Hasil dan Pembahasan

2. Ketepatan Sasaran

STATISTIK PENGUNJUNG	
Hari ini	: 113
Kemarin	: 170
Total Pengunjung	: 18.766
Sistem Operasi perangkat anda	: Windows 10
IP Address anda	: 2001:448a:5110:4d6e:f9c1:7045:d07c:7a7a
Browser yang anda gunakan	: Chrome 131.0.0.0

Hanya sekitar 1,6% warga yang memanfaatkan fasilitas ini, menandakan bahwa masih banyak yang belum sadar akan keberadaan dan manfaat informasi yang tersedia.

Penerapan Sistem Informasi Desa (SID) di Desa Larangan menunjukkan bahwa ketepatan sasaran dalam layanan informasi belum berkontribusi terhadap keterbukaan informasi publik.

Rendahnya jumlah pengunjung website mencerminkan bahwa layanan informasi yang disediakan belum sepenuhnya menjangkau seluruh warga desa.

Hasil dan Pembahasan

3. Ketepatan Waktu

Pembaruan informasi hanya dilakukan pada akhir tahun.

No	Tahun	Jumlah Artikel
1	2022	13
2	2023	5
3	2024	1

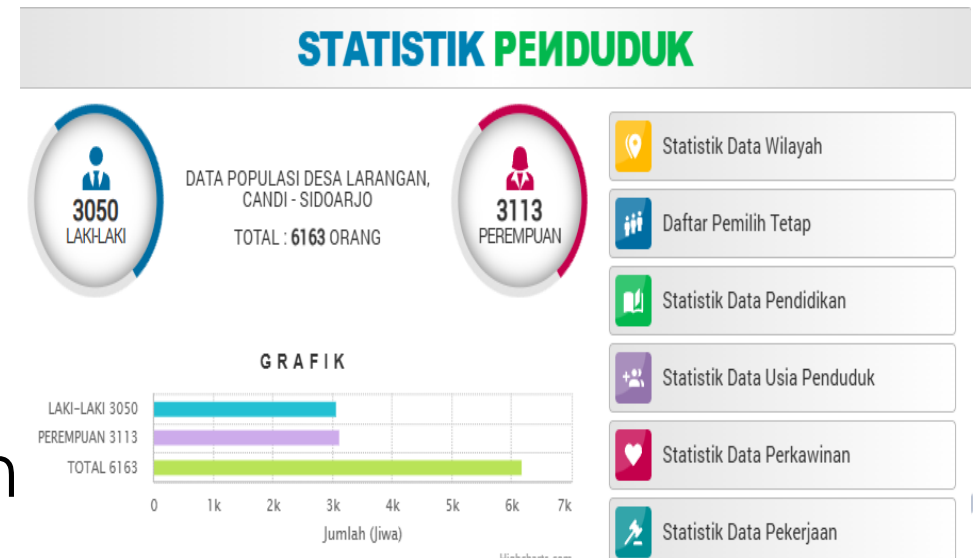
Belum adanya *Standart Operating Procedure* (SOP) yang mengatur ketepatan waktu dalam memperbarui informasi pada *website* Sistem Informasi Desa (SID) sehingga mengalami keterlambatan dalam mempublikasikan artikel atau berita.

Hasil dan Pembahasan

3. Pencapaian Tujuan

Masyarakat dapat mengakses data statistik seperti pendidika, pekerjaan, dan demografi.

Penyajian data yang terstruktur ini menunjukkan komitmen desa dalam menyediakan akses informasi yang transparan dan relevan yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan seperti perencanaan pembangunan, pelayanan publik, dan evaluasi kebijakan secara efektif.



Hasil dan Pembahasan

5. Perubahan Nyata

Sistem Informasi Desa (SID) Desa Larangan mencerminkan efektivitas dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan kepada masyarakat.

Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan desa setelah adanya Sistem Informasi Desa (SID) Di Desa Larangan.

Temuan Penting Penelitian

Dalam penerapan Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Meningkatkan Keterbukaan Informasi Publik di Desa Larangan, menurut analisis menggunakan pengukuran efektivitas menurut Edy Sutrisno (2010:125) temuan yang didapat yaitu:

- **Pemahaman Program**, pemahaman aparatur yang rendah menyebabkan pengelolaan SID tidak optimal. Dibutuhkan pelatihan berkala untuk meningkatkan kemampuan aparatur desa.
- **Ketepatan Sasaran**, statistik pengunjung menunjukkan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap SID. Perlu sosialisasi dan edukasi intensif untuk meningkatkan penggunaan.

Temuan Penting Penelitian

- **Ketepatan Waktu**, belum ada SOP yang mengatur jadwal pembaruan data. Penyusunan SOP diperlukan untuk memastikan konsistensi pembaruan.
- **Pencapaian Tujuan**, statistik penduduk tersedia dengan struktur data yang baik. SID mulai memenuhi tujuan keterbukaan informasi publik. Pengembangan fitur laporan keuangan akan meningkatkan transparansi.
- **Perubahan Nyata**, SID berhasil menciptakan perubahan nyata dalam akses informasi dan keterlibatan masyarakat. Jadwal rapat desa kini tersedia secara online. Perubahan ini mendukung tata kelola yang lebih transparan.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu administrasi negara, khususnya dalam teori Efektivitas Sistem Informasi Desa Dalam Meningkatkan Keterbukaan Informasi Publik Di Desa Larangan.

Manfaat Praktis

Bagi Pemerintah Desa, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori efektivitas dalam implementasi sistem informasi berbasis digital di pemerintahan desa.

Bagi Akademisi, diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian yang akan datang.

Bagi Masyarakat, diharapkan dapat menjadi sumber informasi serta referensi bagi masyarakat dan pembaca.

Referensi

- [1] R. Windyaningrum and A. Rubiayashi, "Implementasi Keterbukaan Informasi Publik Melalui Pengembangan Sistem Informasi Desa Pada Website Pemerintah Desa," *Indones. yang Berkeadilan Sos. tanpa Diskrim.*, 2016.
- [2] D. A. Suryani, H. A. Sugiantoro, and Z. A. Tyas, "Implementasi Standar Layanan Informasi Publik Berbasis Digital Di Desa Girikerto Turi Sleman," *Pros. Semin. Nas. Progr. Pengabd. Masy.*, 2021, doi: 10.18196/ppm.24.460.
- [3] H. Soetarto and R. Yuliastina, "Implementasi Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)," *PUBLIC CORNER*, 2022.
- [4] I. Widiastuti, "Sistem Informasi Pelayanan Desa Berbasis Web di Desa Wanajaya Jawa Barat," *Pendidik. Masy. dan Pengabd.*, vol. 3, no. September, 2022.
- [5] A. Aristoni, "Implementasi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Model Pelayanan Publik Berbasis Sistem Informasi Desa Pada Pemerintahan Desa Di Kabupaten Jepara Perspektif Islam Terapan," *YUDISIA J. Pemikir. Huk. dan Huk. Islam*, vol. 11, no. 1, 2020, doi: 10.21043/yudisia.v11i1.7538.
- [6] A. Dwi Rahayu, H. Lestari, and D. Rostyaningsih, "Efektivitas Sistem Informasi Di Desa Purwogondo, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal," 2021.
- [7] R. Fikri, M. Faisal Amrillah, H. Selwa, A. Rivai, and U. I. Riau, "Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Desa Berbasis Website Di Desa Pedekik Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis," *J. Inf. Technol. Comput. Sci.*, vol. 4, no. 2, 2021.
- [8] A. T. Fathani, U. Pribadi, C. F. Suling, and N. A. Azmi, "Pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) terhadap Peningkatan Pelayanan Publik di Desa Dlingo, Bantul," *J. Sist. dan Teknol. Inf.*, vol. 10, no. 1, 2022, doi: 10.26418/justin.v10i1.44347.
- [9] Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- [10] Chinda Aqni Adisi and Abdul Sadad, "Efektivitas Program Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) pada Kantor BPKAD Kabupaten Indragiri Hulu," *J. HUKUM, Polit. DAN ILMU Sos.*, vol. 1, no. 3, 2022, doi: 10.55606/jhps.v1i2.581.

Referensi

- [11] R. D. Novianti, "Village Information System (SID) Effectiveness in Improving Village Administrative Services: Efektivitas Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Desa," *Indones. J. Public Policy Rev.*, vol. 25, 2024, doi: 10.21070/ijppr.v25i1.1367.
- [12] R. Adawiali, S. Setyawan, A. Triyono, E. P. Saputro, H. Siswanto, and J. Triyanto, "Adopsi Inovasi Program SIMADE (Sistem Informasi Manajemen Desa/Kelurahan) di Desa Papahan Kabupaten Karanganyar," *J. Keilmuan dan Keislaman*, 2022, doi: 10.23917/jkk.v1i3.18.
- [13] Milles, M. Huberman, and M. A., *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press, 2014.
- [14] S. R. Suharta and F. Firdausi, "Efektivitas Sistem Informasi Kelurahan (Sik) Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik (Studi Pada Kelurahan Sisir Kota Batu)," *J. Ilmu Sos. dan Ilmu Polit.*, vol. 8, no. 2, 2019.
- [15] I. Nuralim and S. Navasari, "Efektivitas Sistem Informasi Desa Berbasis E-Government Di Desa Kertasaya Kecamatan Panawangan," *Unigal Repos.*, 2023.
- [16] D. Purnamawati, H. Anadza, and Suyeno, "Efektivitas Program Aplikasi Sistem Informasi Mojokerto Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik (Studi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Mojokerto)," *J. Respon Publik*, vol. 16, no. 6, 2022.
- [17] F. L. Nani, H. Rowa, and A. Martini, "Efektivitas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Kabupaten Sumba Timur," *J. Ilmu Pemerintah. Suara Khatulistiwa*, vol. 6, no. 1, 2021, doi: 10.33701/jipsk.v6i1.1738.
- [18] M. Hamdi Muntazir, T. Kushartono, and B. Septiansyah, "Implementasi Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Rangka Mewujudkan Keterbukaan Informasi Publik Desa Warung Bambu Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang," *Moderat J. Ilmu Pemerintah.*, 2023.
- [19] Millenia and H. T. RFS, "Efektivitas Pelayanan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi) di Dinas

Referensi

- [20] R. Dwi Novianti and I. Fitria Agustina, "Village Information System (SID) Effectiveness In Improving Village Administrative Services [Efektivitas Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Desa]." [21] N. K. Nadia, Sazili, Sarmiati, and E. Arif, "Implementasi Keterbukaan Informasi Publik (Studi Pada Website PPID Desa Sidodadi Kabupaten Mukomuko)," *J. Komun.*, vol. 8, no. 1, 2022, doi: 10.30997/jk.v8i1.5642. [22] N. V. Rahayu and H. Sukmana, "Efektivitas Berkas Mlaku Dewe Terhadap Pelayanan Publik Di Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo," *REFORMASI*, vol. 12, no. 2, 2022, doi: 10.33366/rfr.v12i2.3708. [23] F. Hasanuddin, A. Latif, A. Padapi, and A. Nurwidah, "Pengembangan Website Desa untuk Pelayanan Publik Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Rappang," *MALLOMO J. Community Serv.*, vol. 1, no. 1, pp. 35–41, Dec. 2020, doi: 10.55678/mallomo.v1i1.252. [24] A. Nunung and D. C. Fatihah, "Strategi Manajemen Perubahan dalam Inovasi Open Data untuk Keterbukaan Informasi Masyarakat di Pemerintah Kabupaten Bandung," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 6, pp. 3195–3207, 2022, [Online]. Available: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3375%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3375/2869>

